

ABSTRAK

Sebastianus Agor, 22.75.7406. **Kontribusi Orang Muda Katolik Paroki St. Klaus Kuwu terhadap Pembaruan Gereja Lokal Berdasarkan *Christus Vivit***. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Orang Muda Katolik (OMK) Paroki St. Klaus Kuwu terhadap pembaruan Gereja lokal berdasarkan semangat dan ajaran dalam *Christus Vivit*. Latar belakang penelitian ini berangkat dari realitas kehidupan kaum muda yang dihadapkan pada berbagai tantangan zaman, seperti pengaruh teknologi, krisis identitas, serta menurunnya kualitas keterlibatan dalam kehidupan menggereja. Dalam konteks tersebut, Gereja dipanggil untuk menghadirkan pendekatan pastoral yang mampu menjadikan kaum muda sebagai subjek aktif dalam pembaruan Gereja.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada anggota OMK, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pastor paroki, pendamping OMK, umat Paroki St. Klaus Kuwu, serta beberapa anggota OMK. Analisis data dilakukan dengan mengintegrasikan kedua jenis data untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai tingkat dan makna keterlibatan OMK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa OMK Paroki St. Klaus Kuwu memiliki tingkat partisipasi yang cukup baik dalam kehidupan menggereja, terutama dalam bidang liturgi dan kegiatan sosial. Namun demikian, keterlibatan tersebut masih bersifat fungsional dan belum sepenuhnya partisipatif, serta masih ditemukan kesenjangan antara pengakuan iman dan praksis hidup beriman. Selain itu, lemahnya pendampingan pastoral dan kurangnya pelibatan OMK dalam proses perencanaan menjadi faktor penghambat optimalisasi kontribusi mereka.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa OMK memiliki potensi besar sebagai agen pembaruan Gereja lokal, namun membutuhkan pendampingan yang berkelanjutan, ruang partisipasi yang lebih luas, serta pendekatan pastoral yang kontekstual agar keterlibatan mereka semakin bermakna dan transformatif.

Kata kunci: Orang Muda Katolik, pembaruan Gereja, *Christus Vivit*.

ABSTRACT

Sebastianus Agor, 22.75.7406. **Kontribusi Orang Muda Katolik Paroki St. Klaus Kuwu Terhadap Pembaruan Gereja Lokal Berdasarkan *Christus Vivit***. Thesis. Department of Philosophy-Theology of the Catholic Religion, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This study aims to analyze the contribution of Catholic Youth (OMK) of St. Klaus Kuwu Parish to the renewal of the local Church based on the spirit and teachings of *Christus Vivit*. The background of this research arises from the reality of young people's lives who face various contemporary challenges, such as the influence of technology, identity crisis, and the declining quality of participation in Church life. In this context, the Church is called to develop pastoral approaches that empower young people as active subjects in the renewal of the Church.

This research employs a mixed methods approach by combining quantitative and qualitative methods. Quantitative data were collected through questionnaires distributed to OMK members, while qualitative data were obtained through in-depth interviews with the parish priest, youth mentors, and selected OMK members. Data analysis was conducted by integrating both types of data to gain a comprehensive understanding of the level and meaning of youth involvement.

The findings reveal that the Catholic Youth of St. Klaus Kuwu Parish demonstrate a fairly good level of participation in Church life, particularly in liturgical and social activities. However, such involvement tends to be functional rather than fully participatory, and there remains a gap between the profession of faith and its practical implementation. Moreover, limited pastoral accompaniment and the lack of youth involvement in pastoral planning processes are identified as key obstacles.

Therefore, this study affirms that Catholic Youth possess great potential as agents of renewal in the local Church, but they require continuous guidance, broader participatory spaces, and contextual pastoral approaches to enhance their meaningful and transformative engagement.

Keywords: Catholic Youth, Church renewal, *Christus Vivit*.